

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono penelitian dengan pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pendekatan kuantitatif pada dasarnya adalah pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan berserta pemecahan yang diajarkan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.² Oleh karena itu, penulis akan berusaha menyajikan data yang valid untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa.

2. Jenis Penelitian

¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 17-18.

²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Menurut Hadi penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.³ Tujuannya untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruhnya dengan cara memberikan tindakan, perlakuan, atau *treatment* tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding.

Desain eksperimen dalam penelitian ini adalah *Intact-Group Comparison*, desain *Intact-Group Comparison* disebut juga rancangan *Static Group Comparison* (rancangan perbandingan kelompok statik). Menurut Sugiono desain ini cocok untuk membandingkan satu kelompok dengan dua sampel, setengah untuk kontrol dan setengah untuk eksperimen berdasarkan karakteristik yang terlihat.⁴

Penetapan kelas kontrol dan kelas eksperimen ini berdasarkan observasi peneliti yang menunjukkan bahwa kelas kontrol memiliki minat yang lebih baik terutama dalam keterlibatan belajar, seperti berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru, menambahkan jawaban teman, serta ada kesadaran untuk mencatat materi yang sedang didiskusikan sedangkan untuk kelas ganjil kurang ada *feedback* sehingga dengan pemberian *reward* tersebut diharapkan bisa meningkatkan minat

³I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 43.

⁴Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif; dilengkapi dengan perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 58.

belajar siswa. Rancangan penelitian perbandingan satu kelompok ini dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian *Intact-Group Comparison*

$$\frac{X \quad O_1}{O_2}$$

Keterangan :

X : Perlakuan pemberian *reward* dalam pembelajaran

O_1 : Kelas X IPS 2 dengan pesensi ganjil (Eksperimen)

O_2 : Kelas X IPS 2 dengan pesensi genap (Kontrol)

Dalam praktiknya, peneliti membandingkan dua kelompok tanpa melakukan acak atau dengan kata lain menentukan kelompok kontrol dan eksperimen berdasarkan perbedaan karakteristik keduanya sehingga penelitian ini adalah penelitian yang terencana.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang menjadi titik fokus peneliti. Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi berupa faktor-faktor yang dapat berubah atau diubah menurut tujuan penelitian.⁵ Ada dua jenis variabel dalam penelitian yaitu:

- 1) Variabel bebas (Independen)

⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 103.

Menurut Sugiono variabel bebas adalah variabel yang memiliki sifat mempengaruhi dan mengakibatkan adanya perubahan pada variabel terikat (dependen).⁶ Dalam penelitian ini *reward* yang diberikan oleh guru menjadi variabel bebas (independen).

2) Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang ada sebagai akibat dari adanya variabel bebas (independen).⁷

Adapun indikator variabel terikat dalam penelitian ini yaitu:

- a) Ketertarikan belajar (Y_1)
- b) Perhatian belajar (Y_2)
- c) Keterlibatan belajar (Y_3)

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi bersifat *universum*, artinya adalah populasi dapat berupa orang, benda, gejala, atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti. Jenis populasi ada dua, yaitu populasi target yang merupakan seluruh “unit” populasi dan populasi survei atau “subunit” yang nantinya akan menjadi sampel.⁸ Populasi target yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Trenggalek.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: alfabeta, 2006), hal. 39.

⁷*Ibid.*, hal. 40.

⁸Sudarwan Danim, *Riset Keperawatan: Sejarah dan Metodologi*, (Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC, 2003), hal. 117.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Trenggalek Tahun
Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IPA 1	10	26	36
2	IPA 2	12	24	36
3	IPA 3	12	24	36
4	IPA 4	13	23	36
5	IPA 5	12	24	36
6	IPS 1	18	13	31
7	IPS 2	11	20	31
8	IPS 3	13	18	31
9	IPS 4	12	20	32
Jumlah		113	192	305

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian.⁹

Dengan teknik yang telah dilakukan supaya data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan memperhatikan ciri-ciri yaitu peserta didik mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa yang mendapat obyek

⁹Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2003), hal. 98.

penelitian duduk pada tingkat kelas yang sama, siswa diampu oleh guru yang sama, dan siswa memiliki kemampuan yang homogen.

3. Sampel

Sampel merupakan sub unit yang mewakili populasi target, atau dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih peneliti sebagai sumber data.¹⁰ Maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa X IPS 2 dengan presensi ganjil sebanyak 16 siswa, 5 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan sebagai kelas eksperimen sedangkan X IPS 2 dengan presensi genap sebanyak 15 siswa, 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan sebagai kelas kontrol.

C. Kisi-kisi Penelitian

Sebelum menyusun instrumen berupa angket dalam pengumpulan data, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen diambil dari indikator masing-masing variabel berdasarkan teori yang ada. Berikut kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan sebagai acuan penyusunan soal-soal angket:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar

Aspek	Indikator	Item Soal	
		Jumlah	Nomor
1. Ketertarikan siswa (Y_1)	a. Keajegan siswa dalam belajar	1	1
	b. Sadar diberi tugas oleh guru	2	2, 3
	c. Langkah siswa apabila tidak masuk sekolah	1	4
	d. Aktif dalam bertanya	1	5

¹⁰Nasution, *Metode Research...., Ibid.*, hal. 118.

	e. Aktif menjawab pertanyaan	2	6, 7
2. Perhatian siswa (Y ₂)	Memiliki konsentrasi dalam belajar	2	8, 9, 10
3. Keterlibaan siswa (Y ₃)	a. Mendengarkan penjelasan guru/teman	2	11, 12
	b. Memusatkan pandangan pada guru	1	13
	c. Menulis atau mencatat materi	2	14, 15
	d. Latihan/praktik mengerjakan soal	1	16
	e. Membaca buku PAI	1	17
	f. Menggaris bawahi/meringkas materi	1	18
	g. Berfikir mandiri	2	19, 20
	h. Mengingat atau menghafal dalil	2	21, 22
Jumlah		22	

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki peran penting untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi persyaratan reliabilitas karena tujuan penelitian tidak akan tercapai apabila data yang diperoleh tidak akurat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner/angket yang akan diberikan kepada responden yaitu siswa kelas X SMA Negeri 2 Trenggalek. Metode ini dilakukan dengan menyusun pertanyaan/ Pernyataan secara terencana mengenai masalah yang diteliti kemudian diberikan kepada responden untuk diisi. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang disediakan. Alternatif pilihan jawaban berbentuk skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4**Skor Jawaban untuk Setiap Item Pernyataan**

No	Pilihan Jawaban	Skor pernyataan
1	Selalu (SL)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang-kadang (KD)	2
4	Tidak Pernah (TP)	1

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ada 2 yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama pada objek atau lokasi penelitian.¹¹ Sumber data primernya yaitu angket/kuesioner minat belajar dengan indikator ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan belajar siswa kelas X SMA Negeri Trenggalek tahun ajaran 2020/2021.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.¹² Sumber datanya adalah arsip atau catatan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.¹³ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain menggunakan metode:

- a. Angket/ kuesioner

¹¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian....., Ibid., hal. 132.*

¹²*Ibid.*, hal. 132.

¹³*Ibid.*, hal. 133.

Metode angket/kuesioner merupakan serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan terkait masalah penelitian yang sudah disusun secara sistematis sebelum diberikan kepada responden.¹⁴ Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana alternatif jawabannya sudah disiapkan peneliti sehingga responden tidak punya kesempatan untuk memberikan jawaban lain.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pemusatan perhatian kepada objek yang diteliti menggunakan keseluruhan panca indera. Ada dua format observasi yang minimal harus ada dalam penelitian kuantitatif yaitu 1) butir-butir pokok kegiatan yang akan diamati, 2) butir-butir kegiatan yang diperlihatkan oleh individu-individu yang diamati.¹⁵

Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah sekaligus minat belajar yang ditunjukkan siswa kelas X di SMA Negeri Trenggalek khususnya kelas X IPS 2.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dalam penelitian istilah ini digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.¹⁶

¹⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian.....*, *Ibid.*, hal. 135.

¹⁵Cici Sri Rahayu, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed-Method*, (Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 77.

¹⁶*Ibid.*, hal. 77-78.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan valid atau sahnya suatu instrumen. Pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen menjalankan fungsi, jika instrumen tersebut dapat digunakan mengukur sesuatu sebagaimana mestinya maka dapat dikatakan valid.

Teknik uji yang digunakan adalah dengan cara mengkorelasikan skor-skor setiap item yang digunakan terhadap skor-skor aspek melalui pendekatan analisis korelasi *Pearson Product*. Berikut tabel klasifikasi nilai koefisien *Pearson Product Momen*:¹⁷

Tabel 3.5

Koefisien *Pearson Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
Antara 0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah/Tidak Valid

Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 22* untuk mempermudah perhitungan uji validitas. Kemudian hasil dari perhitungan uji validitas tersebut akan dibandingkan dengan nilai

¹⁷Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal.110.

r_{tabel} atau nilai r *product moment* dengan kriteria sebagai berikut:
 Hasil dari perhitungan uji validitas tersebut akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} atau nilai r *product moment* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tidak valid.
- 2) $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur. Tujuannya untuk meyakinkan bahwa instrumen tersebut dapat dipakai untuk menggali data atau tidak.¹⁸ Instrument yang dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga, apabila data tersebut benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kali pun diambil hasilnya akan tetap sama. Untuk melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 22*. Adapun kriteria reliabel instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Reliabel Instrument

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,21 – 0,40	Agak reliabel
0,41 – 0,60	Cukup reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat reliabel

¹⁸Ridwan, *Metode dan Teknik....., Ibid.*, hal. 154.

c. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁹

Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 22* dengan *Kolmogorov-Sminov* mempermudah penghitungan normalitas data. Normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan ini adalah

- a) Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.²⁰ Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga dengan ketentuan sebagai berikut:

¹⁹ Ridwan, *Metode dan Teknik.....,Ibid.*, hal. 85.

²⁰ Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133.

- a) Jika nilai signifikansi atau $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai signifikansi atau $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

3) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap masing-masing indikator variabel minat, peneliti menggunakan *Independent Sample T-Test*. Tujuannya untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok pada indikator ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. Untuk mempermudah perhitungannya peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 22*. Adapun kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

- a) H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berdasarkan signifikansi 0,05.
- b) H_a diterima apabila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ berdasarkan signifikansi 0,05.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut

H_a :

- a) Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap ketertarikan siswa belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.

- b) Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap perhatian siswa belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.
- c) Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap keterlibatan siswa belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.

H0:

- a) Tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap ketertarikan siswa belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.
- b) Tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap perhatian siswa belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.
- c) Tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap keterlibatan siswa belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.